

Market Review & Outlook

- Akhir Pekan IHSG Terkoreksi.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,025—6,145).

Today's Info

- Gojek Genggam 22% Saham ARTO
- Laba JSKY Turun 38,91%
- DSSA Teken Perjanjian Pembiayaan Rp773 Miliar
- GIAA Terima Dana PEN Minggu Depan
- ADHI Suspen Hari Ini
- Proyek Baterai Rp 128 T Segera Direalisasikan

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	B o W	4,350-4,390	4,150
KLBF	B o W	1,560-1,585	1,490
UNVR	Spec.Buy	7,800-7,900	7,375
TLKM	S o S	3,400-3,350	3,650
PTBA	S o S	2,870-2,820	3,200

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.65	3,484

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SURE	21 Des	EMGS
CASH	21 Des	EMGS
BCAP	21 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UNIC	Cash Div	110	21 Des
META	Cash Div	2	22 Des

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

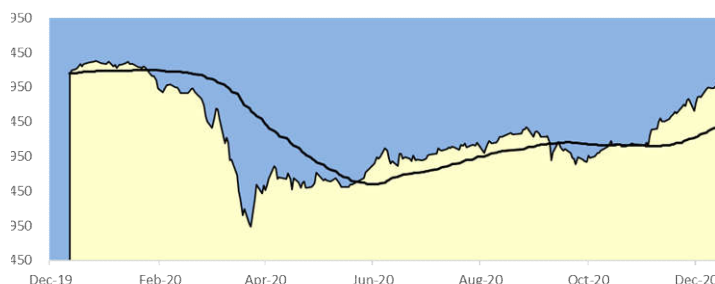
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Desember 2019 - Desember 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	30,471	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	23,221	6,025	6,145
Frequency (Times)	1,524,031	5,940	6,220
Market Cap (Trillion IDR)	7,102	5,875	6,295
Foreign Net (Billion IDR)	2,679		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,104.32	-9.06	-0.15%
Nikkei	26,763.39	-43.28	-0.16%
Hangseng	26,498.60	-179.78	-0.67%
FTSE 100	6,529.18	-21.88	-0.33%
Xetra Dax	13,630.51	-36.74	-0.27%
Dow Jones	30,179.05	-124.32	-0.41%
Nasdaq	12,755.64	-9.11	-0.07%
S&P 500	3,709.41	-13.07	-0.35%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	52	0.8	1.48%
Oil Price (WTI) USD/barel	49	0.7	1.53%
Gold Price USD/Ounce	1,881	6.3	0.34%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,428	-32.0	-0.18%
Tin-LME (US\$/ton)	20,150	100.5	0.50%
CPO Malaysia (RM/ton)	20,049	58.0	1.61%
Coal EUR (US\$/ton)	68	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	83	0.3	0.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,110	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,765.9	0.31%	3.73%
MA Mantap Plus	1,535.5	6.43%	15.26%
MD Obligasi Dua	2,388.5	5.73%	17.98%
MD Obligasi Syariah	1,862.3	1.91%	4.75%
MD Capital Growth	731.4	6.15%	-20.37%
MA Greater Infrastructure	1,135.2	8.19%	-4.99%
MA Maxima	969.0	8.42%	0.78%
MA Madania Syariah	1,332.3	6.68%	29.66%
MA Multicash Syariah	435.8	-0.79%	-1.14%
MA Multicash	1,609.8	0.34%	5.09%
MD Kas	1,749.7	0.47%	6.65%
MD Kas Syariah	1,284.0	-0.69%	-10.21%

Market Review & Outlook

Akhir Pekan IHSG Terkoreksi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup terkoreksi -0.15% ke level 6,104 pada perdagangan Jumat (18/12) dengan investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 2.6 triliun. Adapun saham yang banyak dilepas investor asing adalah BBRI (IDR 379.7 miliar), TLKM (IDR 155.7 miliar) dan BMRI (IDR 75.2 miliar). Saham yang menjadi *market leader* adalah UNVR (+5.8%), ISAT (+2.9%) dan ANTM (+2.8%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBKA (-1.9%), BMRI (-2.5%) dan BBRI (-1.2%).

Pasar saham Asia sebagian besar mengalami koreksi dimana indeks CSI 300 ditutup terkoreksi -0.35%, Hang Seng -0.67%, Nikkei 225 -0.16% meski KOSPI naik tipis +0.06%. Investor tampaknya menanggapi secara negative rencana Bank of Japan yang memperpanjang program khusus yang bertujuan untuk mengurangi tekanan pembiayaan perusahaan di tengah pandemic Covid-19 selama enam bulan ke depan. Bank of Japan juga mempertahankan Tingkat Bunga Acuan di level -0.1%.

Memudarnya prospek kesepakatan perdagangan paska Brexit antara Inggris dan Uni Eropa membuat pasar saham Eropa terkoreksi. Indeks FTSE 100 ditutup turun -0.33%, CAC 40 -0.39% dan DAX -0.27%. Perdana Menteri Inggris Boris Johnson menyatakan proses negosiasi berada dalam “situasi serius” kecuali Uni Eropa bersedia mengubah posisinya terkait masalah perikanan. Sementara itu Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen juga mengatakan untuk tercapainya kesepakatan akan menjadi “sangat menantang” karena kedua belah pihak berbeda pandangan pada masalah utama.

Naiknya deficit Current Account AS di Kuartal III 2020 ke USD -178.5 miliar dari USD 161.3 miliar menjadi katalis negative bagi Wall Street. Indeks DJIA ditutup turun -0.41% ke 30,179, S&P 500 -0.35% ke 3,709 dan NASDAQ terkoreksi tipis -0.07% ke 12,755. Kabar baiknya Kongres AS hampir mencapai kesepakatan terkait bantuan tambahan senilai USD 900 miliar guna mengurangi dampak negative Covid-19. Pemimpin Mayoritas Senat Mitch McConnell menyatakan negosiasi “tetap produktif” sementara Pemimpin Mayoritas DPR Steny Hoyer menyatakan para pemimpin Kongres mencoba untuk mendapatkan “gambaran yang lebih jelas” untuk langkah maju berikutnya terkait proses negosiasi antara kubu Demokrat dan Republikan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,025—6,145). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 6,104. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut menuju support level 6,025. Stochastic yang mengalami bearish cross-over berpotensi membawa indeks melemah, namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level di 6,145. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Gojek Genggam 22% Saham ARTO

- Usai sudah rasa penasaran publik terhadap lonjakan saham PT Bank Jago Tbk. dalam kurun waktu 18 bulan terakhir. Bukan sekadar rumor, kini PT Aplikasi Karya Anak Bangsa alias Gojek resmi menjadi pemegang saham Bank Jago.
- Dalam keterangan kepada sejumlah media pada Jumat (18/12/2020), manajemen Bank Jago mengatakan Gojek resmi mengakuisisi saham Bank Jago. Dari aksi ini, Gojek pun mengenggam saham emiten dengan kode saham ARTO sebesar 22 persen.
- Gojek sebetulnya sudah memiliki saham Bank Jago sejak Jerry Ng dan Patrick Walujo mengakuisisi saham Bank Artos Indonesia - nama lama Bank Jago - pada akhir 2019.
- Saham itu dialihkan ke PT Dompot Karya Anak Bangsa alias Gopay. Transaksi terjadi 15 Desember 2020 di pasar negosiasi sebanyak 451,8 juta lembar dengan nilai transaksi Rp524,5 miliar. Transaksi dilakukan via broker Trimegah Sekuritas.
- Saham itu dialihkan ke PT Dompot Karya Anak Bangsa alias Gopay. Transaksi terjadi 15 Desember 2020 di pasar negosiasi sebanyak 451,8 juta lembar dengan nilai transaksi Rp524,5 miliar. Transaksi dilakukan via broker Trimegah Sekuritas. (Sumber : Bisnis.com)

Laba JSKY Turun 38,91%

- Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2020, perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp17,14 miliar. Posisi tersebut turun 38,91 persen dibandingkan catatan pada kuartal III/2019 saat JSKY meraup laba bersih Rp26,08 miliar.
- Penyebab utama penurunan itu adalah anjloknya penjualan baik secara domestik maupun ekspor. Kontribusi pendapatan dari penjualan domestik pada kuartal III/2020 tercatat sebesar Rp127,77 miliar, jauh di bawah perolehan kuartal III/2019 sebesar Rp255,61 miliar.
- Penerimaan perusahaan dari ekspor juga anjlok cukup dalam. Perusahaan hanya mampu mencetak pendapatan Rp62,18 miliar berbanding torehan kuartal III/2019 senilai Rp102,11 miliar.
- Dengan performa tersebut, perseroan membukukan laba kotor senilai Rp46,84 miliar, turun dari posisi untung Rp87,34 miliar pada kuartal I/2019. (Sumber : Bisnis.com)

DSSA Teken Perjanjian Pembiayaan Rp773 Miliar

- 'Dian Swastatika Sentosa melaporkan telah meneken perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Indonesia Infrastructure Finance pada Jumat (18/12/2020). Tanda tangan dilakukan bersama dengan dua entitas anak, PT Eka Mas Republik dan PT Innovate Mas Indonesia, dengan plafon hingga Rp773,00 miliar dalam jangka waktu 7 tahun.
- Pembiayaan ini dijamin antara lain dengan aset perseroan dan entitas anak. Fasilitas ini akan digunakan antara lain untuk mendukung modal kerja entitas anak,
- Berdasarkan catatan *Bisnis*, perseroan memiliki dua proyek pembangunan Independent Power Producer (IPP) PLTU yaitu, Kalteng-1 berkapasitas dan Kalteng-3 berkapasitas 2 x 100 MW yang tengah dikebut untuk dirampungkan tahun ini. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

GIAA Terima Dana PEN Minggu Depan

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) akan menerima pencairan dana investasi pemerintah pekan depan sebagai bagian dari program pemulihan ekonomi nasional (PEN).
- Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiাপutra mengatakan proses pencairan dana talangan dalam bentuk obligasi wajib konversi (OWK) atau *mandatory convertible bond* (MCB) tersebut tengah dalam tahap finalisasi.
- Berdasarkan kesepakatan terbaru dengan pemerintah, lanjut dia, pencairan dana tersebut akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan perseroan dan kondisi keuangan GIAA di masa depan.
- Kendati demikian, dia enggan menyebutkan berapa besaran dana yang akan turun pada tahap pertama. Irfan hanya mengatakan bahwa dana publik yang akan masuk Garuda akan digunakan sesuai kebutuhan dan target-target yang dijanjikan perseroan. (Sumber : Bisnis.com)

ADHI Suspen Hari Ini

- Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham PT Adhi Karya Tbk (ADHI) untuk perdagangan hari ini, Senin (21/12). Penghentian perdagangan ini dilakukan karena terjadi peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham ADHI.
- "Dalam rangka *cooling down*, BEI memandang perlu untuk menghentikan sementara perdagangan saham Adhi Karya (ADHI) pada tanggal 21 Desember 2020
- Pada Jumat lalu, harga saham ADHI naik 11,49% ke Rp 1.650 per saham. Harga saham ADHI cenderung melesat sejak pertengahan November lalu. Harga saham ADHI mengakumulasi kenaikan 175% sejak 6 November yang masih sebesar Rp 600 per saham.
- Direktur Keuangan Adhi Karya Agung Dharmawan mengatakan, kebutuhan capex tahun depan antara Rp 2 triliun hingga Rp 3 triliun. Anggaran tersebut salah satunya untuk membiayai proyeknya, seperti proyek Yogyakarta-Solo-Bawen, pembelian alat hingga keperluan anak usaha.
- Emiten BUMN ini mengejar pertumbuhan kontrak baru 20%. Dengan begitu, perkiraan kontrak baru tahun depan sekitar Rp 24 triliun. Entus menambahkan bahwa ADHI juga memproyeksikan pendapatan tahun depan juga dapat bertumbuh 20%. (Sumber : Kontan.co.id)

Proyek Baterai Rp 128 T Segera Direalisasikan

- Proyek baterai listrik yang diinisiasi LG Energy Solution senilai total Rp 128 triliun segera direalisasikan di Tanah Air, menyusul ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Komprehensif RI-Korea Selatan (IK-CEPA) pada Jumat (18/12) di Seoul, Korsel.
- Ini misalnya Norwegia mulai tahun 2025; Irlandia, Denmark, Inggris, Jerman, Israel, dan India 2030; Amerika Serikat 2035; serta Indonesia, Korsel, Singapura, dan Tiongkok 2040. Saat ini juga telah dibentuk Indonesia Battery Holding (IBH).
- Holding yang akan mengolah produk nikel dari hulu ke hilir hingga menjadi produk baterai kendaraan listrik ini merupakan gabungan dari beberapa BUMN, yaitu MIND ID, PT Pertamina (Persero), dan PT PLN (Persero). Mining Industry Indonesia (MIND ID) adalah Holding Industri Pertambangan Indonesia yang beranggotakan PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk. (Sumber : Investordaily)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.